ABSTRAK

Analisis Kinerja Kelompok Tani Hutan Kemasyarakatan Bina Wana dalam Mendukung Kelestarian Hutan Lindung di KPH II Liwa

Oleh

Andhika Pradana Aji

Hutan Kemasyarakatan (HKm) merupakan salah satu skema Perhutanan Sosial di hutan negara yang pemanfaatan utamanya ditujukan untuk memberdayakan masyarakat setempat. Penilaian kinerja Kelompok Tani Hutan (KTH) didapat melalui serangkaian evaluasi yang dilakukan agar dapat mengembangkan suatu organisasi secara ekonomi, efektif dan efisien. Berdasarkan P.57/Menhut-II/2014 terdapat tiga instrumen kriteria penilaian kemampuan KTH yang terdiri dari kelas pemula, kelas madya dan kelas utama. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis kinerja KTH Bina Wana dalam menjaga kelestarian hutan lindung. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020 dan respondennya adalah anggota dan pengurus KTH Binawana di Desa Tribudisyukur Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung. Responden dipilih secara *purposive sampling*, pengambilan data dilakukan dengan wawancara terstruktur dan studi pustaka. Data dianalisis menggunakan indikator kemampuan kelompok tani hutan berdasarkan P.57/Menhut-II/2014. Hasil penelitian menunjukan kinerja KTH Bina Wana masuk ke dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari struktur organisasi yang sudah berjalan, progres dan pengelolaan hutan lindung di Register 45B cukup lestari serta anggota dan masyarakat di sekitar hutan tergolong sejahtera yang dapat ditinjau dari kemajuan peradapan masyarakat yang ada disekitar kawasan hutan. Kelompok tani hutan Bina Wana termasuk ke dalam kelas utama, hal ini dapat dilihat setelah melakukan wawancara langsung terhadap anggota dan pegurus KTH dengan mengikuti acuan dari Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No P.57 tahun 2014.

Kata kunci: Hutan Kemasyarakatan, Kinerja, Kelompok Tani Hutan

ABSTRACT

Performance Analysis of Bina Wana Community Forest Farmers Group in Supporting Protection Forest Conservation in KPH II Liwa

By

Andhika Pradana Aji

Community Forestry (HKm) is one of the Social Forestry schemes in state forests whose main utilization is intended to empower local communities. Assessment of the performance of the Forest Farmers Group (KTH) is obtained through a series of evaluations carried out in order to develop an organization economically, effectively and efficiently. Based on P.57/Menhut-II/2014, there are three criteria for assessing the ability of KTH, which consist of a beginner class, an intermediate class, and a main class. The purpose of this research is to analyze the performance of KTH Bina Wana in preserving protected forests. This research was conducted in March 2020 and the respondents were members and administrators of KTH Binawana in Tribudisyukur Village, West Lampung Regency, Lampung Province. Respondents were selected by purposive sampling, data collection was carried out using structured interviews and literature study. Data were analyzed using indicators of the ability of forest farmer groups based on P.57/Menhut-II/2014. The results of the study show that the performance of KTH Bina Wana is in the good category, this can be seen from the organizational structure that is already running, the progress and management of the protected forest in Register 45B is quite sustainable and the members and communities around the forest are classified as prosperous which can be seen from the progress of community civilization. around the forest area. The Bina Wana forest farmer group is included in the main class, this can be seen after conducting direct interviews with KTH members and officials by following the reference from the Regulation of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No P.57 of 2014.